

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Secara geografis Kepulauan Sula adalah sebuah Kepulauan yang terletak di provinsi Maluku utara, Kabupaten Kepulauan Sula. Pulau yang banyak sekali keindahan alam yang belum diketahui. Sejak tahun 2003 Kepulauan Sula dinyatakan resmi dan dikatakan menjadi daerah otonom Menurut badan pusat statistik Kepulauan Sula pada tahun 2015 total penduduk Kepulauan Sula berjumlah 95.285 orang, dan terdiri dari 12 kecamatan dan 78 desa. Parawisata Kepulauan Sula masih di tahap perkembangan sehingga penataan dan perencanaan dari pemerintah belum maksimal, padahal Kepulauan Sula memiliki keindahan alam yang sangat melimpah mulai dari pantai, gunung, air terjun dan lain-lain. Adapun pula dari tempat-tempat parawisata ini para warga yang tinggal daerah di sekitaran desa tersebut menggunakan kempatan itu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki ide untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Kepulauan Sula yang berbasis teknologi dengan menerapkan *User Generated konten* seperti halnya [1] menggunakan pemetaan geografis dengan konsep tersebut, dan melalui aplikasi berbasis user generated konten ini peneliti ingin memperkenalkan berbagai macam keindahan alam Kabupaten Kepulauan Sula untuk memungkinkan penggunanya melihat gambar video dan lain-lain keindahan alam tersebut yang dimoderasi oleh moderator sebelum di publikasikan. Peneliti ingin wisatawan yang telah berkunjung ke beberapa destinasi wisata agar memberikan jejak digital didalam aplikasi ini sehingga memberikan informasi selanjutnya kepada wisatawan yang lain, dan dalam

pada media yang akan disediakan, sehingga user dapat membagikan informasi kemedial sosial dengan mudah untuk dibagikan secara global, seperti penelitian yang dilakukan oleh [3] yang memanfaatkan ugc dan media sosial sebagai bahan promosi suatu produk.

1.2 Rumusan Masalah

Pada saat ini terdapat banyak situs milik pemerintah, maupun situs milik swasta yang bergerak dibidang pariwisata. Namun fasilitas yang disediakan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik, bukti fasilitas tidak dimanfaatkan adalah kurangnya update dan maintenance konten informasi dari situs tersebut, sedangkan wisatawan yang membutuhkan informasi mengakses informasi darimana dan kapan saja. Ketika informasi pada suatu situs tidak rutin dimaintenance maka akan dianggap satu produk yang sudah gagal atau ditutup dan tidak terkelolah. Dengan adanya konsep UGC yang diangkat peneliti maka akan memberikan dampak yang terbalik dari keadaan sebelumnya. Dampak tersebut adalah fasilitas yang rutin dimaintenance layaknya media sosial yang digunakan pada saat ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Teknik seperti apa yang dibutuhkan agar informasi pariwisata pada Kabupaten Kepulauan Sula dapat diperoleh secara online dan update date, serta fasilitas apa yang bisa dipegang masyarakat Kabupaten Kepulauan Sula secara umum untuk mempromosikan pariwisata pada daerah masing – masing sehingga bisa menjadi keunggulan pada daerah masing – masing.

1.4 Batasan Masalah

Yang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Sistem UGC yang dimaksud akan dijalankan secara online , namun yang hanya

diposting adalah data mengenai pariwisata.

2. Sistem informasi yang dimaksud belum menjalankan sebaran informasi dalam skala nasional maupun global, melainkan hanya melalui pada skala Kabupaten Kepulauan Sula.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Merancang satu teknologi informasi mengenai pariwisata untuk Kabupaten Kepulauan Sula sehingga informasi pariwisata daerah bisa dikenal melalui media yang memuat konsep UGC.
2. Memberikan masyarakat fasilitas bisnis berbasis digital, agar bisa dikembangkan melalui konsep sistem informasi berbasis web, yang dikelola masing – masing dengan konsep User Generated konten

Manfaat Penelitian

1. Membuka wawasan bagi masyarakat mengenai sistem informasi yang memiliki fungsi akun, sehingga masyarakat pada umumnya bisa memanfaatkan sistem yang serupa untuk menjalankan proses bisnis.
2. Konsep User Generated Content menjadi patokan dan standart untuk penerapan sistem informasi lainnya, demi kelengkapan data pada satu sistem yang mengelolah banyak data masyarakat.